

ABSTRAK

KOMUNIKASI AKOMODASI PENGHUNI ASRAMA YAYASAN BUDDHYANA VIDYALAYA ANTAR 4 ETNIS JAWA, CHINESE, LOMBOK, DAN BATAK DALAM MENJAGA KEHARMONISAN

Oleh

NADILA PUTRI EFENDI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberagaman etnis penghuni Asrama Yayasan Buddhyana Vidyalyaya, yang terdiri dari etnis Jawa, Chinese, Lombok, dan Batak, sehingga menuntut adanya kemampuan komunikasi yang adaptif untuk menjaga keharmonisan. Perbedaan gaya bicara, ekspresi, serta karakter budaya sering menjadi pemicu kesalahpahaman apabila tidak dikelola dengan baik. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini merumuskan dua masalah utama, yaitu: (1) bagaimana pola komunikasi akomodasi yang diterapkan penghuni asrama dalam interaksi sehari-hari, dan (2) bagaimana nilai-nilai Buddhisme, khususnya Karuna (belas kasih) dan Metta (cinta kasih), berperan dalam menciptakan keharmonisan antaretnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengurus asrama, tokoh agama Buddha, serta perwakilan masing-masing etnis. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi akomodasi yang dominan adalah konvergensi, ditandai dengan penyesuaian nada, bahasa, dan pilihan kata untuk menghindari konflik. Maintenance dan divergensi muncul dalam situasi tertentu namun tidak mengganggu hubungan sosial. Nilai Karuna dan Metta terbukti berperan penting dalam membentuk perilaku empatik, kesabaran, serta kemampuan mengendalikan diri dalam interaksi multietnis. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa keharmonisan asrama tercipta melalui kombinasi pola komunikasi akomodasi dan internalisasi nilai Buddhis. Saran yang diberikan meliputi penguatan pelatihan komunikasi lintas budaya dan peningkatan kegiatan pembinaan spiritual untuk mempertahankan suasana damai.

Kata Kunci : Komunikasi Akomodasi, Karuṇa–Metta, Harmonisasi Multietnis

ABSTRACT

COMMUNICATION OF ACCOMMODATION OF RESIDENTS OF THE BUDDHYANA VIDYALAYA FOUNDATION DORMITORY BETWEEN 4 ETHNICITIES OF JAVA, CHINESE, LOMBOK, AND BATAK IN MAINTAINING HARMONY

By

NADILA PUTRI EFENDI

This research is motivated by the ethnic diversity of the residents of the Buddhayana Vidyalaya Foundation Dormitory, which consists of Javanese, Chinese, Lombok, and Batak ethnicities, thus requiring adaptive communication skills to maintain harmony. Differences in speech styles, expressions, and cultural characters often trigger misunderstandings if not managed properly. Based on these conditions, this study formulates two main problems, namely: (1) how the pattern of accommodation communication applied by dormitory residents in daily interactions, and (2) how Buddhist values, especially Karuna (compassion) and Metta (love), play a role in creating interethnic harmony. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observations, and documentation. The research informants consisted of dormitory administrators, Buddhist religious leaders, and representatives of each ethnicity. Data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the dominant pattern of accommodation communication was convergence, characterized by adjustments in tone, language, and word choice to avoid conflict. Maintenance and divergence arise in certain situations but do not interfere with social relationships. The values of Karuna and Metta have been shown to play an important role in shaping empathic behavior, patience, and self-control in multiethnic interactions. The conclusion of the study confirms that dormitory harmony is created through a combination of communication patterns of accommodation and internalization of Buddhist values. The suggestions given include strengthening cross-cultural communication training and increasing spiritual coaching activities to maintain an atmosphere of peace.

Keywords: Accommodation Communication, Karuṇa–Metta, Multiethnic Harmonization